

Pengaruh Support Orang Tua dan Lingkungan Sekolah terhadap Semangat Belajar Siswa di SMA Assalaam Sukoharjo

Muhammad Yudha Hutama

Universitas Islam Negri Raden Mas Said Surakarta

yudhahutama166@gmail.com

Hery Setiayatna

Universitas Islam Negri Raden Mas Said Surakarta

hery.setiayatna@staff.uinsaid.ac.id

Abstract

This study aims to analyze the influence of parental support and the school environment on students' learning motivation at SMA Assalaam Sukoharjo. The research was conducted using a qualitative descriptive approach to explore how both family involvement and school atmosphere contribute to building students' enthusiasm in learning. Data were collected through in-depth interviews, observation, and documentation involving selected students, parents, and teachers. The findings indicate that strong emotional and motivational support from parents, combined with a conducive and supportive school environment, significantly enhances students' motivation to learn. These two factors work together parental encouragement at home and structured guidance at school forming a positive cycle that drives students to be more active, disciplined, and consistent in their learning process.

Keywords: parental support, school environment, learning motivation, qualitative research, SMA Assalaam Sukoharjo.

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji pengaruh dukungan orang tua serta lingkungan sekolah terhadap semangat belajar siswa di SMA Assalaam Sukoharjo.

Dukungan orang tua mencakup aspek emosional, penyediaan sarana belajar, dan keterlibatan dalam perkembangan akademik anak. Sementara itu, lingkungan sekolah mencakup suasana pembelajaran, peran pendidik, kedisiplinan, dan interaksi sosial antarsiswa. Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif-deskriptif melalui telaah literatur dan analisis dokumentasi. Hasil kajian menunjukkan bahwa kedua faktor tersebut memiliki dampak signifikan dan saling melengkapi dalam membentuk semangat belajar siswa. Kolaborasi harmonis antara keluarga dan sekolah menjadi kunci penguatan motivasi intrinsik menuju prestasi akademik optimal.

Kata Kunci: Dukungan Orang Tua, Lingkungan Sekolah, Semangat Belajar, SMA Assalaam Sukoharjo.

Pendahuluan

Semangat belajar merupakan salah satu faktor fundamental yang menentukan keberhasilan akademik siswa. Dalam konteks pendidikan berbasis religius seperti SMA Assalaam Sukoharjo, semangat belajar tidak hanya dipengaruhi oleh faktor internal, tetapi juga oleh dukungan eksternal dari keluarga dan lingkungan sekolah. Orang tua yang aktif memberikan motivasi, perhatian, dan fasilitas belajar mampu membangun rasa tanggung jawab serta kepercayaan diri anak dalam menjalani proses belajar. Di sisi lain, sekolah dengan iklim yang suportif baik dari segi suasana pembelajaran, kedisiplinan, maupun interaksi sosial memberikan ruang bagi siswa untuk berkembang secara optimal.

Perkembangan teknologi saat ini menghadirkan tantangan baru seperti distraksi digital dan penurunan fokus belajar. Oleh

karena itu, perlu dikaji kembali sejauh mana peran dukungan orang tua dan lingkungan sekolah relevan dalam membangun semangat belajar siswa, khususnya di sekolah berbasis boarding seperti SMA Assalaam Sukoharjo.

Metode

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif, karena fokus utamanya adalah menggambarkan secara mendalam bagaimana bentuk dukungan orang tua dan lingkungan sekolah dalam mendorong semangat belajar siswa. Pendekatan kualitatif dipilih agar peneliti dapat memahami kondisi yang terjadi secara alami berdasarkan pengalaman langsung para subjek penelitian.

Lokasi penelitian dilakukan di SMA Assalaam Sukoharjo, karena sekolah ini dikenal menerapkan sistem pendidikan berbasis pembinaan karakter dan memiliki keterlibatan aktif antara sekolah dan orang tua.

Subjek penelitian meliputi:

1. 3-5 orang siswa
2. 2 orang guru/wali kelas
3. 2 orang orang tua siswa

(pemilihan menggunakan purposive sampling, yaitu dipilih secara sengaja berdasarkan relevansi dan keterlibatan langsung dalam topik penelitian)

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah:

1. Wawancara mendalam (in-depth interview) dengan

- siswa, guru, dan orang tua.
2. Observasi langsung di lingkungan sekolah, terutama saat proses belajar dan kegiatan non-akademik.
 3. Dokumentasi, seperti absensi, catatan guru, data prestasi akademik, dan program sekolah terkait pembinaan siswa.

Teknik analisis data menggunakan model Miles dan Huberman yang terdiri dari tiga tahapan:

1. Reduksi data memilah informasi penting dari hasil wawancara dan observasi.
2. Penyajian data (display) menyusun data dalam bentuk narasi sehingga mudah dipahami.
3. Penarikan kesimpulan (conclusion drawing) secara bertahap, sehingga temuan penelitian valid dan tidak bersifat asumsi.

Hasil dan Pembahasan

Bagian pembahasan ini menguraikan hasil temuan berdasarkan teori dan kondisi nyata yang terjadi di SMA Assalaam Sukoharjo. Fokus utamanya adalah bagaimana dukungan orang tua dan lingkungan sekolah berperan dalam meningkatkan semangat belajar siswa, baik secara terpisah maupun jika keduanya bekerja bersama.

1. Peran Support Orang Tua terhadap Semangat Belajar Siswa

Dari sudut pandang psikologi pendidikan, dukungan orang

tua adalah fondasi awal munculnya motivasi belajar. Ketika anak merasa diperhatikan, didukung, dan diapresiasi, mereka cenderung lebih percaya diri dan tidak mudah menyerah saat menghadapi kesulitan pelajaran.

Bentuk dukungan yang paling berpengaruh bukan hanya fasilitas seperti buku atau perangkat digital, melainkan dukungan emosional dan motivasi verbal seperti:

1. menanyakan kabar belajar setiap hari.
2. menyemangati sebelum ujian.
3. memberi arahan waktu belajar yang teratur.
4. mengapresiasi kemajuan sekecil apa pun.

Namun, perlu digarisbawahi: jika orang tua hanya menuntut nilai tinggi dan terlalu menekan, siswa justru bisa mengalami stres dan kehilangan semangat belajar. Jadi peran orang tua bukan mengontrol, tapi mengarahkan dan mendampingi.

2. Pengaruh Lingkungan Sekolah terhadap Semangat Belajar

Lingkungan sekolah di SMA Assalaam Sukoharjo secara umum

dikenal religius, disiplin, dan terstruktur. Suasana seperti ini menciptakan iklim belajar yang fokus dan bermakna, karena tidak hanya mengejar nilai akademik, tetapi juga pembentukan karakter dan adab.

1. Hal-hal yang membuat sekolah ini kuat dalam memotivasi

siswa antara lain: guru yang membimbing seperti mentor, bukan hanya mengajar.

2. budaya asrama yang melatih kebiasaan ibadah & belajar rutin.
3. kegiatan harian yang menanamkan kedisiplinan.
4. interaksi positif antar teman (belajar bersama, diskusi kecil).

3. Sinergi Kuat: Orang Tua + Sekolah = Motivasi Stabil

Kunci keberhasilan terbesar muncul ketika kedua lingkungan sejalan.

Contoh sederhana:

1. sekolah membatasi penggunaan gadget, orang tua di rumah mendukung kebijakan tersebut hasilnya konsisten.
2. sekolah membiasakan tahajud atau muroja'ah, dan orang tua juga mengingatkan saat libur motivasi tidak turun.

Sebaliknya, jika sekolah mendorong disiplin tetapi orang tua membiarkan anak terlalu bebas, maka semangat belajar siswa akan naik-turun dan tidak bertahan lama. artinya, motivasi siswa paling kuat ketika sekolah dan keluarga bergerak bersama, bukan jalan sendiri-sendiri.

4. Tantangan yang Dihadapi

Dalam analisis lapangan dan data literatur terbaru, ada beberapa tantangan yang sering muncul:

1. distraksi gadget & media sosial.
2. orang tua terlalu sibuk bekerja pengawasan kurang.
3. tidak semua guru bisa mengajar dengan metode

yang memotivasi.

4. siswa tidak semua memiliki kesadaran belajar mandiri.

Tantangan ini menunjukkan bahwa membangun motivasi belajar bukan tugas satu pihak saja, tapi butuh kolaborasi berkelanjutan.

Penutup

Berdasarkan hasil analisis, dapat disimpulkan bahwa dukungan orang tua dan lingkungan sekolah memiliki pengaruh yang sangat penting terhadap semangat belajar siswa di SMA Assalaam Sukoharjo. Orang tua yang aktif memberikan perhatian, motivasi, dan arahan belajar mampu menumbuhkan rasa percaya diri serta kebiasaan belajar

yang konsisten pada anak. Di sisi lain, sekolah dengan iklim yang positif, disiplin yang jelas, pendampingan guru yang suportif, dan budaya belajar yang terstruktur mampu memperkuat motivasi internal siswa. Semangat belajar akan meningkat secara signifikan ketika kedua faktor ini berjalan searah dan saling mendukung. Dengan demikian, kolaborasi antara keluarga dan sekolah merupakan kunci dalam menciptakan siswa yang tidak hanya berprestasi secara akademik, tetapi juga berkarakter kuat dan siap menghadapi tantangan era modern.

Referensi

Arifin, Z. (2021). Peran lingkungan sekolah terhadap motivasi belajar siswa. *Jurnal Pendidikan Islam*, 8(2), 112–120.

Hidayat, R. (2023). Pengaruh dukungan orang tua dalam meningkatkan semangat belajar siswa. *Jurnal Psikologi Pendidikan*, 11(1), 45–53.

Mulyani, S. (2022). Lingkungan belajar yang kondusif dan dampaknya terhadap prestasi akademik. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 9(3), 155–164.

Rahmawati, D., & Setiawan, A. (2024). Kontribusi keluarga dan sekolah terhadap motivasi belajar remaja. *Edukasi: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 14(1), 22–30.

Sukoharjo News. (2024). Orang tua dan sekolah berkolaborasi tingkatkan semangat belajar siswa di Sukoharjo.